

Jawaban Soal-soal Untuk Menguji Diri

Pasal 1

- 1 d) Hidup baru mengalami pertumbuhan.
- 2 e) Tanggapan terhadap hal-hal yang disebut di a), b), dan c).
- 3 b) pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan.
- 4 c) Perkembangan rohani dibutuhkan untuk mencegah kebosanan rohani.
- 5 a) cenderung untuk menjadi lemah pada masa pertumbuhan.
- 6 d) dapat tetap hidup secara rohani.
- 7 c) Alkitab memberi kita makanan yang memadai.
- 8 b) melalui penggunaan kecakapan rohaninya secara tetap telah belajar membedakan hal baik dan jahat.
- 9 d) tidak dapat menerima atau mengerti kebenaran rohani.
- 10 a) Ia hidup dengan makanan rohani yang lemah.
- 11 c) penyerahannya pada Tuhan.
- 12 b) kemampuan untuk menerima dan mengerti kebenaran rohani.
- 13 d) tanggapan akan Firman Allah.
- 14 a) memenuhi peranan sokongan yang aktif yang dibutuhkan seorang.
- 15 b) penggunaan pengetahuannya.

Pasal 2

- 1 b) Perkembangan bertahap dari keserupaan dengan Kristus dalam setiap orang-orang percaya.
- 2 a) Keadaan aslinya yang menyerupai Tuhan.

- 3 c) Kedewasaan rohani berarti mencapai tingkatan kesempatan dengan Kristus yang sepenuhnya.
- 4 d) bertumbuh secara rohani.
- 5 c) Mengembangkan kemampuan penuh setiap orang untuk kemuliaan Allah.
- 6 a) Menjadi serupa dengan Kristus.
- 7 d) ada tahap-tahap perkembangan dan tingkat-tingkat kedewasaan.
- 8 c) Perwujudan kemampuan rohani dan perkembangan konsep pribadi seluruhnya.
- 9 b) mengasuh pertumbuhan rohani.
- 10 d) Kemungkinan yang dicapai sehingga menolong seseorang bergerak dari masa bayi ke tujuan akhir kedewasaan rohani.

Pasal 3

- 1 d) cara langsung.
- 2 b) seorang murid belajar dengan jalan menyesuaikan diri.
- 3 c) keserupaan dengan Kristus.
- 4 a) dilengkapi untuk pelayanan.
- 5 c) jemaat adalah organisme yang terdiri atas bagian-bagian yang saling membutuhkan.
- 6 a) suatu jajaran orang-orang percaya yang menggunakan bermacam karunia.
- 7 b) Ia menggerakkan kita, sering kali berlawanan dengan kehendak kita, untuk menjadi serupa dengan Kristus.
- 8 c) penggunaan metode pendidikan tradisional.
- 9 d) pergaulan dan hubungan pribadi.
- 10 b) Pengasuhan Kristen yang berguna akan memasukkan kedua pola.

Pasal 4

- 1 b) pelajaran yang membutuhkan tanggapan tindakan diingat lebih lama.
- 2 d) memanfaatkan kesempatan untuk memberitakan Kristus.
- 3 b) perubahan untuk kebaikan dibuat dalam hidup seorang.
- 4 a) Penghafalan.
- 5 c) Isi pelajaran adalah unsur utama dalam proses belajar-mengajar.
- 6 e) Hal-hal yang diterangkan pada a) dan b) adalah benar.
- 7 b) orang-orang memegang teguh nilai-nilai mereka.
- 8 c) bermacam-macam tingkat belajar:
- 9 a) menghafal fakta-fakta dan mengingat kembali atau mengenalinya pada waktu kemudian.
- 10 b) Penerapan.
- 11 d) Pengulangan.
- 12 a) Pemahaman.
- 13 c) paling efektif melalui penglihatan dan pendengaran mereka.
- 14 d) pelajar mendengar dan kemudian bertindak berdasarkan apa yang ia dengar.
- 15 d) Pelajar bekerja terbaik dan belajar paling cepat ketika ia belajar sendiri.
- 16 a) Belajar dengan cara pemindahan
c) Pengenalan.
Satru menggunakan pendekatan yang seefektif mungkin yang dapat dipakai dengan suatu kelas besar. Ia

memperlihatkan kepekaan terhadap proses belajar dengan menggunakan alat peraga untuk menekankan kuliahnya. Para pelajar menggunakan dua indria di dalam kelasnya; akan tetapi tanggapan yang diminta hanya sedikit karena murid tidak berinteraksi dengan bahan. Ia dapat meningkatkan pengajarannya dengan meminta murid-murid berinteraksi dengan pelajaran, meminta penerapan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan mengundang mereka untuk menyatukan isi bahan baru dengan pengetahuan yang dahulu, serta membiarkannya mengadakan perubahan-perubahan yang perlu dalam kehidupan mereka.

- 17 b) Belajar dengan cara penemuan.
f) Penerapan.
Pendekatan Silly tidak memberikan kesempatan untuk kritik yang negatif. Ia melibatkan para pelajar dalam proses belajar sehingga mereka belajar dengan mendengarkan dan bertindak. Cara belajar mereka lebih bersifat praktek daripada teori, dihubungkan dengan dasar pengetahuan mereka dahulu dan situasi kehidupan. Lagi pula, belajar menggunakan alat-alat tepat untuk pemahaman Alkitab adalah perangsang yang positif untuk murid-murid karena didorong untuk belajar lebih lanjut lagi sendiri. Silly harus ingat untuk sering mengubah bentuk pelajaran agar menghindari kebosanan.
- 18 c) Menolong orang-orang belajar.
- 19 d) Menemukan keterangan dan membuat tanggapan yang diinginkan.

- 20 a) menggunakan kebenaran sebagai dasar untuk membuat pilihan hidup dan membimbing perbuatan.

Pasal 5

- 1 a) 5) Pertengahan masa remaja.
- b) 2) Pertengahan masa anak.
- c) 6) Akhir masa remaja.
- d) 7) Awal masa dewasa.
- e) 9) Akhir masa dewasa.
- f) 1) Awal masa anak.
- g) 4) Awal masa remaja.
- h) 8) Pertengahan masa dewasa.
- i) 3) Akhir masa anak.

2 bukan jasmani.

3 utuh.

4 rohani, hidup Kristus, sementara.

5 otomatis, diasuh.

6 Ketidakseimbangan.

7 Kepribadian.

8 keturunan, kemampuan, kecerdasan.

9 Lingkungan, kebudayaan, nilai-nilai, kelakuan.

10 kehendak, pilihan.

Pasal 6

1 d) Fakta-fakta Alkitabiah telah disampaikan semuanya melalui cara pengungkapan tertulis yang tidak mengenai orang tertentu.

2 b) inilah yang disampaikan Allah kepada kita sebagai kebenaran.

3 a) pola formal dan informal.

4 d) nilai, sikap, motivasi dan kelakuan yang tepat dari kehidupan Kristus diserap.

5 c) Sedangkan sosialisasi berguna dalam mempelajari kebudayaan seseorang, hal ini tidak tepat untuk mengasuh pertumbuhan rohani.

6 e) mengembangkan hubungan memberi teladan sebab hal-hal yang diterangkan di a) dan b) di atas.

7 c) Sang panutan harus mengendalikan seluruh hubungan.

8 d) memiliki kesempatan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

9 b) interaksi, keintiman, identifikasi, dan peniruan.

10 c) teman-teman yang berarti, anggota keluarga, guru-guru dan, pada hakikatnya, semua orang Kristen.

Pasal 7

1 Salah

2 Salah

3 Benar

4 Benar

5 Benar

6 Salah

7 Benar

8 Benar

9 Salah

10 Benar

11 Benar

12 Salah

13 Benar

14 Benar

15 Salah

Pasal 8

1 Salah

2 Salah

3 Benar

4 Benar

5 Benar

6 Benar

7 Salah

8 Benar

9 Salah

10 Salah

Pasal 9

1 d) Kelompok yang berbagi suka dan duka adalah unsur dasar.

2 c) Mengambil bagian dalam kehidupan Yesus bersama-sama dengan anggota lainnya.

3 a) Orang-orang penting yang belajar untuk mengenal, mengasihi dan menerima kita demi Kristus.

4 b) Hubungan timbal balik yang dilakukan oleh orang Kristen lainnya.

5 c) Karena saling berhubungan, kepribadian dan persahabatan:

6 b) Sifat kelompok yang berbagi suka dan duka memungkinkan setiap pribadi melibatkan diri.

7 a) Kelompok hanya dapat memenuhi kebutuhan masing-masing pribadi.

8 c) melibatkan apa yang dikatakan, bagaimana cara mengatakannya, dan dampak perkataan itu.

9 a) tingkatan penerimaan yang dimiliki anggota terhadap orang lain.

10 d) Jenis hiburan sosial serta kegiatan rekreasi.

Pasal 10

1 Benar

2 Salah

3 Benar

4 Benar

5 Salah

6 Benar

7 Benar

8 Salah

9 Benar

10 Salah